BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Folklor adalah tradisi lisan dari suatu masyarakat yang tersebar atau diwariskan secara turun temurun, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, folklore adalah adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun temurun, tetapi tidak dibukukan. Cerita rakyat atau dalam pengertian besar folklore yang dijelaskan William R. Bascom (dalam Danandjaja, 1984) dibagi dalam 3 golongan besar yaitu; mitos, legenda, dan dongeng. Sejak dahulu hingga saat ini cerita rakyat yang ada dan berkembang di masyarakat adalah cerita yang secara turun temurun dari generasi sebelumnya, maka tidak menutup kemungkinan apabila suatu kejadian ataupun kisah yang dialami pada saat ini, diceritakan kembali secara berulang-ulang telah menjadi bagian yang tak bisa terpisah dari sekelompok masyarakat sehingga menjadi cerita rakyat di masa mendatang. Di setiap daerah, negara atau kebudayaan sekalipun memiliki suatu cerita rakyat yang tersendiri dan masing-masing berbeda, contohnya dalam legenda rakyat makhluk supranatural yang ada di setiap negara seperti: *Banshee, Dracula, Werewolf, Zombie,* dan di Indonesia sendiri terdapat cerita legenda seperti Kuntilanak, Pocong, Genderuwo, dan sebagainya.

Salah satu legenda yang terkenal di Indonesia adalah cerita mengenai makhluk-makhluk gaib atau hantu. Hantu secara umum lebih diberatkan kepada roh atau arwah yang meninggalkan raga atau badan karena kematian. Beberapa masyarakat dan kalangan tertentu ada yang menceritakan asal-usul munculnya hantu-hantu tersebut dalam beberapa versi yang berbeda. Bahkan dalam beberapa tahun ini, deretan film bergenre horror menampilkan cerita tentang makhluk-makhluk tersebut, dan didalamnya terdapat pula asal-usul sejarahnya. Makhluk halus atau hantu yang terkenal di Indonesia diantaranya ialah Kuntilanak, Genderuwo, Pocong, Tuyul dan Suster Ngesot, marak diperbincangkan baik di kota maupun di desa. Namun sosok

makhluk-makhluk tersebut masih diragukan bentuk aslinya, contohnya kuntilanak, keberadaan misteri hantu kuntilanak tak lepas dari pengaruh kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap hal-hal gaib.

Cerita misteri hantu kuntilanak merupakan salah satu budaya lisan Indonesia yang keberadaanya masih sulit terbukti hingga kini. Ceritanya yang dianggap fiktif oleh sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki posisi yang sama dengan cerita rakyat lain. Kuntilanak merupakan hantu yang popular dibicarakan masyarakat Indonesia sebagai hantu wanita yang mengerikan. Dibalik sosoknya terdapat suatu misteri yang menarik, namun masyarakat di Indonesia hanya sekedar tahu akan nama kuntilanaknya saja, tidak tahu asal sejarahnya dan suatu konsep dibalik karakteristiknya. Masyarakat di Indonesia seringkali beranggapan bahwa kuntilanak itu adalah ruh perempuan yang mati penasaran, walapun tidak mengetahui akan latar belakang dan konsepnya, yang terpatri dalam benak masyarakat Indonesia dan fenomena yang sudah terlanjur tersebar ialah jika ada suatu kejadian perempuan hamil yang meninggal, baik disengaja atau tidak maka wanita tersebut sudah bisa dipastikan kelak akan menjadi kuntilanak. Pemikiran yang seperti itu merupakan hal yang tidak bisa dipaksakan karena semua manusia mempunyai persepsi yang berbeda, terutama dalam konteks legenda, selain itu bentuk dan karakteristik menarik dari hantu salah satunya kuntilanak yang aneh juga unik, menimbulkan rasa keingintahuan lebih untuk meneliti keberadaan makhluk tersebut.

Kuntilanak dizaman sekarang banyak ditampilkan sosoknya, keunikan dari karakteristik kuntilanak diminati berbagai media, meskipun kuntilanak adalah legenda urban akan tetapi demi menampilkan hiburan bagi publik, para kreatif muda menampilkan karyanya dalam beberapa media dalam bentuk yang unik, kuntilanak divisualisasikan dalam beberapa karya dalam beberapa media dengan ciri khasnya yang menampilkan kesan keseraman, namun ada pula citra kuntilanak yang diselewengkan dari sifat inti yaitu kesan horrornya yang mencolok menjadi komedi yang kocak dan namun tidak menghilangkan intisari dari kesan kuntilanak yang seram.

Melihat uraian diatas, bisa dikatakan bahwa legenda urban hantu kuntilanak termasuk produk budaya negara Indonesia yang ramai diperbincangkan dan menjadi keunikan tersendiri apabila membahasnya, dan juga sosok hantu kuntilanak sendiri sudah menjadi sosok utama dunia mistis di Indonesia. Namun dibalik itu sejarah dan konsep yang terkandung di dalam sosok tersebut belum sampai di benak masyarakat, berangkat dari itu, timbul ketertarikan akan menginformasikan kembali misteri sosok tersebut dengan berupa media baik itu berupa buku ilustrasi, komik, multimedia interaktif, dan sebagainya agar masyarakat bisa melihat suatu sisi atau pandangan berbeda didalam legenda hantu kuntilanak ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan uraian diatas yaitu:

1. Cerita misteri hantu kuntilanak merupakan salah satu budaya lisan Indonesia yang keberadaanya masih sulit terbukti hingga kini, sehingga asal-usul kuntilanak yang sudah ada masih belum terperinci kejelasannya.
2. Terdapat suatu misteri dibalik sosok hantu kuntilanak yang belum ditampilkan, dimana masyarakat belum banyak mengetahui.
3. Pembentukan wujud, sosok dan rupa hantu kuntilanak belum jelas.
4. Persoalan citra visual berkaitan dengan keberadaan hantu perempuan.
5. Belum ada media yang menerangkan secara rinci mengenai legenda urban kuntilanak ini.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan permasalahan yaitu:

Bagaimana menyajikan suatu paparan hal-hal spesifik berhubungan dengan kuntilanak berdasarkan cerita asal-usul atau legenda, konsep pemikiran logis serta solusi permasalahan yang akan dibuat, yang diangkat dari studi mengenai kehidupan perjalanan manusia, serta sifat yang terkandung didalamnya secara menarik dari segi konten serta materi pembawaannya, serta dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang berguna bagi masyarakat kedepannya.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan dibatasi pada:

- Pengetahuan akan asal-usul mengenai kisah kuntilanak.
- Pembentukan wujud, sosok dan rupa hantu kuntilanak.
- Pemaparan masing – masing konsep pemikiran perwujudan kuntilanak.
- Bagaimana merancang serta memaparkan kisah dan juga konsep perwujudan kuntilanak secara menarik dari segi konten serta materi pembawaannya agar diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh target audiens.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah untuk memaparkan salah satu legenda urban di Indonesia yaitu legenda hantu kuntilanak, dengan konsep pemikiran logis yang didalamnya terdapat cerita asal-usul mengenai kuntilanak, dikemas dalam sebuah media yang menarik, cocok untuk kalangan tertentu maupun semua kalangan serta dapat menyentuh benak masyarakat. Sebagai bentuk media informasi yang berguna dan selain itu dapat digunakan serta dapat dieksplorasi secara luas sebagai bentuk pengolahan kreativitas serta emosionalitas pribadi masing-masing.